

# HUBUNGAN FAKTOR PEREGANGAN OTOT DAN FAKTOR KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PEKERJA PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT UMUM YARSI JAKARTA TAHUN 2017

Tita<sup>1</sup>, Citra Dewi<sup>2</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pada zaman sekarang ini dalam pekerjaan sangatlah rentan terhadap berbagai macam dampak, terutama kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK), salah satunya MSDs. Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Pada perawat di Ibadan, Selatan-Barat Nigeria menyatakan bahwa 84,6% perawat memiliki *WORK-RELATED MUSCULOSKELETAL DISORDER* (WMSDs) yang terjadi sebagian besar di punggung 44,1%, leher 28,0% dan lutut 22,4%. Faktor peregangan otot dan kebiasaan merokok dapat menjadi faktor risiko terjadinya MSDs.

**Tujuan Penelitian:** Diketuinya hubungan antara faktor peregangan otot dan kebiasaan merokok dengan keluhan MSDs pada pekerja proyek RS Umum YARSI Jakarta tahun 2017 ditinjau dari kedokteran.

**Metode:** Penelitian dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah 120 pekerja. Sampel dipilih dengan menggunakan *total Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) untuk keluhan MSDs, *kuesioner dan Wawancara untuk faktor peregangan otot dan faktor kebiasaan merokok*. Analisis data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

**Hasil:** Keluhan terbanyak adalah keluhan ringan sebanyak 105 pekerja (87.5%). Dari 28 area/bagian tubuh paling banyak mengalami keluhan adalah pada pinggang sebanyak 55 pekerja (45.8%). Analisa hubungan peregangan otot sebelum bekerja dengan keluhan MSDs didapatkan nilai  $P= 0,7$ . Sedangkan untuk hubungan peregangan otot saat bekerja dengan keluhan MSDs didapatkan nilai  $P= 0,094$  dan untuk hubungan kebiasaan merokok dengan keluhan MSDs didapatkan nilai  $P= 0,5$ .

**Simpulan:** Tidak ada hubungan antara faktor peregangan otot dan kebiasaan merokok dengan keluhan MSDs pada pekerja proyek RS Umum YARSI Jakarta tahun 2017.

**Katan kunci:** *Faktor Peregangan Otot, Kebiasaan Merokok, MSDs*

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

## ABSTRACT

**Background:** In this era, work is particularly vulnerable to a variety of impacts, especially occupational accidents and occupational diseases, one of which is MSDs. Based on data from the International Labor Organization (ILO) in 2013, one worker in the world dies every 15 seconds due to workplace accidents and 160 workers suffering from work-related illness. At nurses in Ibadan, South-West Nigeria states that 84.6% of nurses have WORK-RELATED MUSCULOSKELETAL DISORDER (WMSDs) that occur mostly in 44.1% back, 28.0% neck and 22.4% knee. Muscle stretching factors and smoking habits can be a risk factor for MSDs.

**Research Objectives:** Knowing relationship between muscle stretching factors and smoking habits with MSDs complaints on hospital workers of General Hospital YARSI Jakarta in 2017 reviewed from medicine.

**Methods:** Research with cross sectional research design. Population and sample were 120 workers. The sample is selected by using the total sampling. The data were collected by interview using Nordic Body Map (NBM) questionnaire for MSDs complaints, questionnaire and interview for muscle stretching factor and smoking habit factor. Data analysis was done by Kolmogorov Smirnov test.

**Results:** Most complaints were minor complaints of 105 workers (87.5%). Of the 28 areas / parts of the body most experienced complaints are at the waist as many as 55 workers (45.8%). Analysis of stretching muscle relationship before working with MSDs complaints obtained value  $P = 0.7$ . As for the relationship of stretching muscles when working with MSDs complaints obtained  $P$  value = 0.094 and for the relationship of smoking habits with MSDs complaints obtained  $P$  value = 0.5.

**Conclusion:** There is no relationship between muscle stretching factors and smoking habits with MSDs complaints on hospital workers of General Hospital YARSI Jakarta in 2017.

**Keyword:** stretching factor, smoking habit, MSDs